

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Singkat Latar Belakang Obyek Penelitian

1. Sejarah Berdirinya SMA Muhammadiyah 7 Surabaya

Sekolah menengah Atas Muhammadiyah 7 Surabaya merupakan salah satu bagian dari yayasan Majelis Pendidikan Persyarikatan Muhammadiyah. Yayasan pendidikan sekolah menengah atas Muhammadiyah 7 ini berdiri pada tahun 1984, dan beroperasional pada tahun 1984. Status tanah dan bangunan adalah milik Persyarikatan dengan luas 1500 M², dengan Akreditasi Terakreditasi "A" Sekolah Menengah Atas.

Penelitian ini hanya terfokus pada SMA Muhammadiyah 7 Surabaya, yayasan pendidikan ini bertujuan untuk membina kader umat yang berbudi luhur, membentuk lulusan cerdas, cakap dan trampil serta percaya diri, bertanggung jawab berguna bagi keluarga, Bangsa dan Negara.

SMA Muhammadiyah 7 Surabaya dalam proses belajar mengajarnya sangat kondusif, hal ini berkaitan dengan letak sekolah yang strategis jauh dari keramaian kota tapi tetap mudah dijangkau dengan kendaraan umum. SMA Muhammadiyah 7 Surabaya ini memiliki tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang berjumlah sebanyak 28 orang dengan rincian: Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah, Bagian Kurikulum, 19 guru BK, Satpam dan Petugas Kebersihan. Untuk Jumlah siswa pada tahun 2012-2013 jumlahnya 125 siswa, untuk tahun 2013-2014 jumlahnya 139 siswa, untuk

tahun 2014-2015 jumlahnya 169 siswa, untuk tahun 2015-2016 Jumlahnya ada 200 siswa.

Untuk fasilitas pendidikan SMA Muhammadiyah 7 Surabaya yaitu, Gedung, fasilitas Projektor in Fokus (LCD) tiap kelas, Unit Kesehatan Sekolah (UKS), Sarana Kamera CCTV, Kantin sekolah dan sarana ibadah dan ruang kelas. Proses kegiatan belajar mengajar SMA Muhammadiyah 7 Surabaya dilaksanakan pada pagi hari dimulai jam 07.00 WIB- 15.00 WIB. Dan dilanjutkan dengan kegiatan ekstra diluar jam belajar.

2. Letak Geografis SMA Muhammadiyah 7 Surabaya

SMA Muhammadiyah 7 Surabaya terletak di jalan Sutorejo no 98-100 Surabaya. Yang letaknya juga berdekatan dengan Universitas Muhammadiyah Surabaya. Lingkungan sekolah yang tenang juga partisipasi dari masyarakat adalah pendukung dari kegiatan belajar mengajar siswa.

Visi, dan Misi serta Tujuan SMA Muhammadiyah 7 Surabaya

a.) Visi SMA Muhammadiyah 7 Surabaya

“Terwujudnya kader Bangsa yang cerdas, inovatif, jujur, menguasai IPTEK serta mempunyai rasa tanggung jawab dan bertaqwa kepada Allah SWT.”

b.) Misi SMA Muhammadiyah 7 Surabaya

1. Menumbuhkan semangat keunggulan serta intensif kepada seluruh warga sekolah.
2. Mendorong dan membantu setiap siswa untuk mengenali potensi dirinya, sehingga dapat dikembangkan secara optimal.

3. Peningkatan lulusan yang berkualitas dan berakhlaq mulia
4. Membantu pemerintah dalam memecahkan problem kehidupan di masyarakat.

c.) Tujuan

1. Membentuk lulusan cerdas, cakap dan terampil, percaya diri sendiri, bertanggung jawab dan berguna bagi keluarga, Bangsa dan Negara.
2. Membentuk lulusan yang kreatif, mandiri dan mampu memecahkan problem kehidupan masa depan.
3. Membentuk manusia yang bertaqwa kepada Allah SWT.
4. Meningkatkan pelayanan kesempatan belajar.

3. Struktur Organisasi SMA Muhammadiyah 7 Surabaya

Struktur organisasi sekolah merupakan salah satu Faktor yang harus dimiliki setiap lembaga pendidikan. Karena organisasi merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam Mengelola Lembaga Pendidikan. Hal ini dimaksud agar dapat memperlancar dalam pelaksanaan program kerja lembaga sesuai dengan fungsinya.

4. Profil SMA Muhammadiyah 7 Surabaya

PROFIL SEKOLAH
SMA MUHAMMADIYAH 7 SURABAYA
TAHUN PELAJARAN 2017/2018

Identitas Sekolah

- | | |
|---|----------------------------------|
| 1. Nama Sekolah | : SMA MUHAMMADIYAH 7 SURABAYA |
| 2. Alamat Sekolah | : Jl. Sutorejo 98-100 Surabaya |
| | Telp. (031) 599-6249 |
| | Kecamatan Mulyorejo |
| | KOTA Surabaya |
| | Propinsi Jawa Timur |
| | Kode Pos 60113 |
| 3. Nama Penyelenggara | : Majelis Dikdasmen Muhammadiyah |
| 4. NSS / NDS | : 30456013193 / 3005302206 |
| 5. NPSN | : 20532154 |
| 6. Jenjang Akreditasi | : Terakreditasi “ A “ |
| 7. Tahun didirikan | : 1984 |
| 8. Tahun Operasional | : 1984 |
| 9. Status Tanah dan Bangunan | : Milik Persyarikatan |
| a. Surat Kepemilikan | : Petok D |
| b. Luas Tanah | : 1500 M ² |
| 5. Keadaan guru/ karyawan SMA Muhammadiyah 7 Surabaya | |

Selama proses kegiatan pembelajaran berlangsung, guru memiliki peran yang sangat penting dalam mewujudkan visi dan misi sekolah. Guru dan staf sekolah merupakan unsur pokok dalam organisasi pendidikan, karena mereka yang akan mengatur dan mengantarkan peserta didik menjadi manusia yang memiliki IPTEK dan IMTAQ serta budi pekerti.

Guru di SMA Muhammadiyah 7 Surabaya sudah ada 100% dari jumlah guru yang memiliki ijazah S1, ada 100% dari jumlah guru yang sudah mampu menggunakan IT.

6. Keadaan siswa SMA Muhammadiyah 7 Surabaya

Peserta didik merupakan komponen dalam pendidikan, karena tanpa peserta didik tidak akan terjadi proses pembelajaran itu. Begitu juga sebaliknya, peserta didik merupakan *raw materi* (materi mentah) di dalam proses transformasi ilmu dan pengetahuan, serta teknologi yang modern.

Untuk keadaan sosial ekonomi orang tua peserta didik sangat heterogen, ada yang jadi pegawai negeri sipil, TNI, Kepolisian, pegawai swasta, wirausaha, dan pedagang. Sebagian besar taraf ekonomi orang tua siswa termasuk golongan menengah ke atas, di mana sekitar 60-70 persen tergolong cukup mapan.

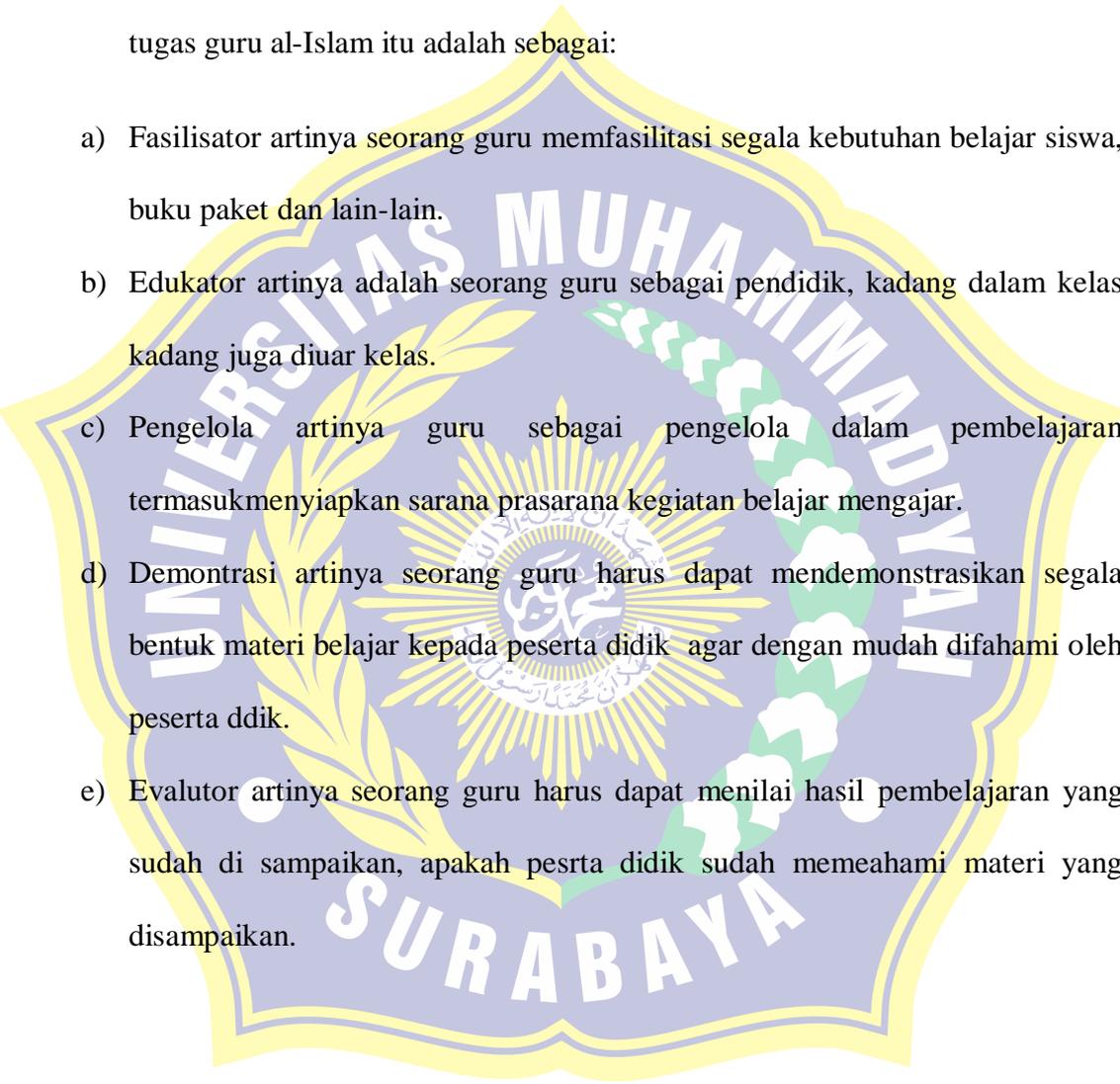
7. Keadaan Sarana dan Prasarana SMA Muhammadiyah 7 Surabaya

Sarana Prasarana merupakan alat atau kebutuhan penunjang untuk keberlangsungan suatu proses dalam kegiatan pendidikan. Keberadaan sarana dan prasarana sendiri tidak bisa lepas akan kesuksesan dalam proses pendidikan.

B. Paparan Data

1. Kreativitas guru Al-Islam di SMA Muhammadiyah 7 Surabaya

Kreativitas guru untuk meningkatkan motivasi belajar siswa ketika di dalam kelas yakni menggunakan model –model pembelajaran yang menyenangkan , dalam penyampaian materi tidak memakai satu metode yaitu dengan metode yang bervariasi. Kemudian ditambahkan kembali bahwa tugas guru al-Islam itu adalah sebagai:

- 
- a) Fasilitator artinya seorang guru memfasilitasi segala kebutuhan belajar siswa, buku paket dan lain-lain.
 - b) Edukator artinya adalah seorang guru sebagai pendidik, kadang dalam kelas kadang juga di luar kelas.
 - c) Pengelola artinya guru sebagai pengelola dalam pembelajaran termasuk menyiapkan sarana prasarana kegiatan belajar mengajar.
 - d) Demonstrasi artinya seorang guru harus dapat mendemonstrasikan segala bentuk materi belajar kepada peserta didik agar dengan mudah difahami oleh peserta didik.
 - e) Evaluator artinya seorang guru harus dapat menilai hasil pembelajaran yang sudah di sampaikan, apakah peserta didik sudah memahami materi yang disampaikan.

2. Motivasi belajar siswa di SMA Muhammadiyah 7 Surabaya

Memotivasi belajar siswa khususnya guru al-Islam sangat dibutuhkan guna menemukan cara cara baru, terutama dalam menanamkan nilai-nilai ajaran agama pada peserta didik. Kreativitas guru al -Islam dalam memotivasi

belajar siswa adalah bagaimana seorang guru mampu menciptakan sesuatu yang baru dalam proses belajar mengajar serta mewujudkan sesuatu yang baru untuk menemukan ide-ide, metode-metode atau sistem baru dalam memecahkan masalah-masalah yang berkaitan dengan ilmu pengetahuan dan pendidikan islam kearah yang lebih baik

Setiap guru yang ada di SMA Muhammadiyah 7 Surabaya mempunyai kreativitas masing-masing dan berbeda dalam proses belajar mengajar, walau ada kesamaan dalam metode dan strategi pembelajarannya.

Sebagaimana dijelaskan oleh bp Zakaria selaku kepala sekolah di SMA Muhammadiyah 7 Surabaya beliau mengatakan bahwa:

“ Bahwa kreativitas guru al islam dalam meningkatkan motivasi belajar pada pelajaran al-Islam ya, dengan pembiasaan, kemudian dengan model –model yang menyenangkan, kemudian pemantauan pembiasaan setiap hari. Karena itu pembelajaran al-Islam di SMA Muhammadiyah 7 Surabaya ini kegiatan pembelajarannya berjalan sangat baik dan lancar.”

Kemudian hasil wawancara peneliti dengan siswa kelas XI SMA Muhammadiyah 7 Surabaya , sebagai berikut.

“ sewaktu menerangkan gurunya enak, dalam mengajar biasanya diselingi dengan nonton film keagamaan yang ada hubungannya dengan materi yang di sampaikan .

Kemudian hal senada disampaikan oleh Biyan kelas XI, bahwa di sangat senang ketika belajar al Islam karena diberi kesempatan untuk bertanya ketika ada materi yang kurang dipahami. Kemudian gurunya sabar.

3. Kreativitas guru al Islam dalam memotivasi belajar siswa di SMA Muhammadiyah 7 Surabaya

Menurut hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti, dalam suatu usaha kreativitas guru al-Islam terhadap motivasi belajar siswa pasti diperoleh dari hasil kerja keras yang sudah dilakukan oleh guru tersebut . karena guru yang kreatif adalah guru yang selalu siap dalam menciptakan ide-ide baru, menerima pemikiran –pemikiran baru dan kreasi-kreasi baru.

Sedangkan menurut Mulyana guru kreatif adalah guru yang mampu menciptakan suasana belajar mengajar yang kreatif dan menyenangkan sehingga tidak membuat peserta didik bosan.

Dan dari upaya yang dilakukan oleh guru untuk mengembangkan kreativitasnya untuk meningkatkan motivasi belajar siswa ,maka pihak sekolah terutama guru pasti mendapatkan hasil dari usahanya . informasi dari dari bapak Ustad Imam Hadi selaku guru mata pelajaran al Islam bahwa”¹

Kemajuan yang sudah dirasakan dari kreativitas yang dimiliki oleh guru untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada pelajaran al Islam adalah kemajuan perilaku siswa pada bidang akhlak, ibadah,pola pikir , dan perilaku sehari-hari.

¹ Hadi Imam, *Upaya Guru dalam Mengembangkan Kreativitasnya untuk Meningkatkan Motivasi Belajar*. (Surabaya, 2018)

Dari pemaparan di atas dapat disimpulkan oleh penulis bahwa dampak kreativitas guru untuk meningkatkan motivasi belajar siswa di SMA Muhammadiyah 7 Surabaya adalah :

1. Siswa merasa senang pada pelajaran al Islam
2. Siswa mudah memahami materi yang disampaikan
3. Siswa aktif didalam kelas
4. Kemajuan siswa dibidang ibadah
5. Kemajuan siswa dalam pada bidang pola berfikir.

Dan banyak sekali kemajuan-kemajuan yang dirasakan dari pengembangan kreativitas guru sendiri yaitu diantaranya kemajuan dalam bidang ibadah , dengan membiasakan siswa shalat dhuhur berjamaah , maka siswa telah mengetahui bahwa shalat berjamaah itu sangat penting dan pahalanya pun banyak.

Sebagaimana hasil dokumentasi nya sudah terlampir pada lampiran

Dengan melihat kemajuan-kemajuan yang dirasakan oleh guru dan pihak sekolah lainnya , harapan kedepannya yakni dengan menganggap bahwa SMA Muhammadiyah 7 Surabaya berada ditengah-tengah masyarakat yang luas, karena dapat membimbing siswa agar iman mereka berambah dan terbawa sampai lulus.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Kreativitas guru al-Islam di SMA Muhammadiyah 7 Surabaya.

Kreativitas guru terutama pada pelajaran al-Islam sangatlah berat sehingga, membutuhkan kreativitas-kreativitas tertentu, seperti pendekatan, bertanya tentang kabar, dan juga tugas guru al-Islam adalah sebagai ,fasilisator,edukator, demontrasi, dan evaluasi. Sehingga dengan kreativitas yang dimiliki proses belajar mengajar dapat berjalan dengan baik sesuai harapan.

2. Motivasi belajar siswa di SMA Muhammadiyah 7 Surabaya.

Motivasi belajar siswa khusus pada mata pelajaran al-Islam sangatlah rendah, sehingga membutuhkan usaha guru yang keras dan kreatif, sehingga motivasi belajar siswa akan tumbuh dan berkembang.

3. Kreativitas guru al-Islam dalam memotivasi belajar siswa di SMA Muhammadiyah 7 Surabaya.

Setelah melalui observasi yang dilakukan oleh peneliti, bahwa kreativitas guru al-Islam dalam memotivasi belajar siswa di SMA Muhammadiyah 7 Surabaya sudah dilakukan dengan metode metode yang menyenangkan, dan pendekatan kepada siswa yang bermasalah dalam mengikuti pelajaran terutama pada mata pelajaran al-Islam, jadi disamping adanya pendekatan juga tidak kalah pentingnya adalah membuat suasana belajar menyenangkan tidak membosankan dengan adanya permainan/ ice breaking yang berkenaan dengan materi yang dipelajari, sehingga materi yang disampaikan dapat dengan mudah dipahami oleh siswa.